

Ordianus Fahik

by UNITRI Press

Submission date: 12-Jun-2023 11:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2003079339

File name: Ordianus_Fahik.docx (190.45K)

Word count: 1292

Character count: 8650

**PERSEPSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI TENTANG KUALITAS
PEMBERITAAN MEDIA *ONLINE* DI INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :
ORDIANUS FAHIK
NIM. 2016230062

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023

RINGKASAN

Fenomena yang mempengaruhi kualitas pemberitaan di media *online* adalah ketidaknetralan sebuah media terhadap berita yang disampaikan. Ini adalah informasi umum yang didukung oleh pengalaman dalam jurnalisme dan publikasi berita. kualitas liputan media internet Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa ilmu komunikasi terhadap kualitas pemberitaan yang diberikan oleh media internet di Indonesia.

Sifat investigasi ini adalah kualitatif. Penelitian ini berfokus pada pendapat mahasiswa ilmu komunikasi terhadap kualitas pemberitaan media *online* di Indonesia. Wawancara, dokumentasi, dan observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tiga langkah yang dilakukan dalam proses pemeriksaan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan masyarakat tentang pentingnya informasi yang tepat waktu, berkualitas tinggi, dan bermanfaat telah berubah sebagai akibat dari kemajuan teknologi. Indonesia membutuhkan media internet yang dapat memberikan informasi yang tepat, tidak memihak, tidak memihak, ringkas, jelas, dan terkini; Masih banyak pemberitaan yang memihak salah satu pihak dan menempatkannya pada posisi negatif, serta pelanggaran etika jurnalistik yang tak terhitung jumlahnya, seperti yang dibahas dalam artikel kode etik jurnalistik. Media *online* hanya meminta evaluasi secara per-snap, yang jelas terkait dengan arah manfaat, pengumpulan modal, dan perkiraan manfaat dan juga didukung oleh perilaku jujur dan membumi dari beberapa aktivis media berbasis internet; Media *online* didorong untuk mengabaikan etika jurnalistik dan berperilaku pragmatis dalam proses pembuatan berita dan materi pemberitaan karena kecepatan dan karakteristik media baru.

Kata Kunci : persepsi, ilmu komunikasi, kualitas, media *online*.

PENDAHULUAN**1.1. Latar Belakang**

Di Indonesia, inovasi data dan komunikasi kini berkembang pesat, terutama di sektor media. Upaya pelaporan berita saat ini didukung oleh media berbasis web selain media cetak, elektronik, dan penyiaran. Beberapa individu memilih untuk memenuhi kebutuhan informasinya kapanpun mereka mau, menggunakan media web yang banyak digunakan sebagai medianya. Dibandingkan dengan jenis media tradisional, pemanfaatan media internet memiliki beberapa keuntungan. Karena seseorang dapat membaca media internet setiap saat. Media cetak dan elektronik tidak dapat digunakan untuk memperoleh atau mencerna informasi dengan cepat. Perubahan dari media yang sebelumnya terbatas dan tidak memadai yang dapat diakses menjadi media yang melimpah. Sektor media sekarang dapat menghasilkan variasi media yang lebih besar berkat teknologi juga. Nasrullah (2014) menegaskan bahwa untuk menyerap informasi, khalayak memiliki akses ke berbagai media, antara lain cetak, audio, visual, audio visual, dan internet.

Hasil polling yang dilakukan oleh Global Digital Insight menunjukkan bahwa 64,39 persen masyarakat Indonesia mengakses media digital pada tahun 2020 (Tim GDI, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa di antara 272,1 juta penduduk Indonesia, lebih dari satu persen sudah terbiasa menggunakan media digital untuk mengakses internet. Sekarang media digital seperti blog, media sosial, dan aplikasi

obrolan sudah biasa, mendapatkan informasi di smartphone atau perangkat lain menjadi mudah. Di masa lalu, panggilan telepon dan SMS adalah satu-satunya alat komunikasi dan pengumpulan informasi. Pada titik ini, media elektronik termasuk media internet merupakan kemajuan zaman yang sangat mempengaruhi penyebaran informasi daripada media cetak. Fakta, kecepatan, ruang lingkup, fleksibilitas, keterkaitan, dan karakteristik media internet lainnya biasanya menghasilkan efek bumerang bagi media semacam ini.

Sebuah penelitian Pew Research Center menemukan bahwa kebenaran media internet semakin memburuk. Mayoritas jurnalis yang disurvei untuk penelitian tersebut berpendapat bahwa internet telah menyebabkan peningkatan disinformasi. Ini menunjukkan sikap buruk terhadap orang-orang yang dibenci oleh media atau yang ingin dilepaskan oleh referensi terang-terangan tersebut. Di sisi lain, sebuah sumber media biasanya akan menampilkan berita-berita positif jika ingin mengangkat profil partai yang didukungnya (Romli, 2018:41). Pertarungan antara kepentingan publik di atas kepentingan bisnis atau kepentingan media itu sendiri pada umumnya mengakibatkan media tidak bertanggung jawab, khususnya media internet. Media tidak bisa bertahan karena tidak melindungi kepentingan, seperti keanehan apa yang terjadi di mata publik, karena tidak berpihak pada daerah setempat. Namun, banyak partai politik berinvestasi di media dengan tujuan memanfaatkannya sebagai platform promosi publik, termasuk meningkatkan kualitas liputan. Intinya, maraknya partisipasi media *online* di masyarakat saat ini menjadi salah satu faktornya.

Discernment, menurut Mulyana (2014: 179), adalah interaksi internal yang memungkinkan kita untuk memilih, mengklasifikasikan, dan seksualitas yang bersumber dari konteks sosial keberadaan kita. Media *online*, sebagaimana didefinisikan oleh www.lawinsider.com, adalah segala bentuk media yang disiarkan melalui internet, seringkali dalam bentuk program yang membuat, menerbitkan, mengirimkan, atau menyebarkan berita (opini) berdasarkan pesan, foto, audio -visual menggunakan tanda, simbol, teks, suara, grafik, lagu, musik, video, animasi, dan perangkat multimedia lainnya.

Kualitas berita atau liputan menjadi faktor dalam menilai apakah suatu kejadian cukup penting untuk mendapat perhatian. Dalam menilai kualitas berita di media *online*, ada dua pengertian teoritis yang bisa dibandingkan. Ungkapan "Berita itu Akurat", "Berita itu Seimbang", "Berita itu Objektif", "Berita itu Ringkas dan Jelas", dan "Berita itu Terbaru" dapat digunakan untuk menilai kualitas berita (Mitchell V. Chamley dan Schweiger, 2013).

Pada tingkat kelas ini, anak dikatakan telah mencapai titik pertumbuhan mental dan fisik. Siswa mungkin sadar akan sikapnya dan bertanggung jawab atas tindakannya karena nilai tambahan ini. Dapat diasumsikan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang baik. Mahasiswa adalah sekelompok anak muda yang sangat menentukan kemajuan negara ini karena memberikan dukungan spiritual bagi bangsa Indonesia (Sutero dkk. 2018).

Orang pintar harus bisa mencermati atau menyaring berita dengan baik tanpa perlu merendahkan pihak lain. Untuk bereaksi terhadap berita secara cerdas, seseorang membutuhkan orang yang memiliki tingkat pendidikan yang baik, peka

terhadap apa yang terjadi di sekitar mereka, dan tidak mudah tergerak oleh perasaan atau penolakan sosial terhadap apa yang sedang diberitakan. Karena individu cerdas yang sadar akan lingkungannya dapat menilai kualitas berita dan memilih cara mendapatkannya, daripada sekedar menerima informasi dan mengkonsumsinya bersama orang lain di sekitarnya. Saat memeriksa berita terbaru, pertama-tama jelas dari judulnya apakah berita tersebut menyudutkan atau memperbaiki. Selain itu, tergantung bagaimana berita tersebut ditafsirkan, media dapat memberikan ringkasan negatif atau positif dari pihak yang disebutkan tanpa memberikan rincian lainnya karena tidak dapat menentukan apakah pihak lain tersebut positif atau negatif. Ketiga, jika berita dianalisis dengan melihat latar belakang media, maka perlu ditentukan apakah media memperhatikan atau tidak, hanya berbicara dari satu aspek atau framing semata, dan kelengkapan informasi yang disebarkan oleh media. Satu-satunya batasan pada media adalah batasan waktu dan tempat. Secara khusus, dari media *online* yang tidak menggambarkan hal-hal dalam berita tetapi mengkhawatirkan kecepatan dan kekuatan berita terkini, sangat penting untuk membaca berita dari berbagai entri untuk memastikan bahwa orang tidak mudah terhasut oleh salah satunya. -berita waktu.

Fenomena yang berdampak pada kualitas liputan media *online* adalah akibat ¹² pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Berita *online* harus dikemas dengan gaya dan strategi yang beralasan dan tepat, harus terlihat nyata, sah, dan rasional karena sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah pasti maju, karena kemajuan teknologi telah mengubah masyarakat untuk menginginkan informasi yang lebih cepat dan lebih bermanfaat. Landasan

pembelajaran di bidang pelaporan dan distribusi berita mendukung keunggulan ilmuwan dalam berita berbasis web, terutama berita *online*, yang memberikan lebih banyak informasi tentang data dan pemahaman ke dalam bidang pelaporan. Asia Tenggara. Mengingat penggambaran ini, ilmuwan tersebut sangat ingin memimpin penyelidikan dengan judul: “**Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Tentang Kualitas Pemberitaan Media *Online* di Indonesia**”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana mahasiswa Indonesia yang mempelajari ilmu komunikasi memandang kaliber liputan media *online*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih dalam dan mengevaluasi bagaimana mahasiswa ilmu komunikasi di Indonesia memandang kualitas pemberitaan media *online*.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dalam mengenal dan memahami sumber informasi pemberitaan media *online*.
- b. Menambah wawasan serta memberikan referensi tambahan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi dalam meningkatkan pemahaman dalam memilih berita di media *online*.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam membentuk pemahaman mahasiswa di kemudian hari.

Ordianus Fahik

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	3%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
3	unitri.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	dspace.uc.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
7	hewan.wordpress.com Internet Source	1%
8	freebahankulaih.blogspot.com Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

10 www.scribd.com Internet Source 1 %

11 www.coursehero.com Internet Source 1 %

12 rosaliabella.blogspot.com Internet Source 1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Ordianus Fahik

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
